

**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA
SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN
PINJAM DI DESA SEMULI RAYA
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Judul Skripsi Dan Untuk Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

NURUL HIDAYAH

Npm : 1641030145

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA
SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN
PINJAM DI DESA SEMULI RAYA
LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Judul Skripsi Dan Untuk Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

NURUL HIDAYAH

Npm : 1641030145

Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag,M.Ag

Pembimbing II : Badarudin, S.Ag,M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) atau padanan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, berusaha menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Rumusan masalah penelitian yaitu : “Bagaimana Peran BMT Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya Lampung Utara.” Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk menguraikan Peran BMT Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara sebagai pedoman kepada pegawai BMT Fajar Bina sejahtera Desa Semuli Raya Lampung Utara, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencatatan ataupun data yang diperoleh dari BMT Fajar Desa Semuli Raya Lampung Utara seperti sejarah BMT Fajar Bina sejahtera Desa Semuli Raya Lampung Utara, struktur organisasi, dan ilustrasi pembiayaan pada BMT Fajar Bina sejahtera Desa Semuli Raya Lampung Utara.

Hasil dari penelitian ini adalah Peran KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara 4 yaitu: Pemberian modal usaha seperti pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah*. Pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota seperti pemberian kendaraan, tanah, rumah atau barang elektronik. Pemberian dana pinjaman *qord* dan dana sosial digunakan dalam hal-hal tertentu seperti pembayaran hutang anggota, biaya pendidikan dan kesehatan. Penguatan ekonomi dengan adanya program tabungan yakni simpanan *wadiah*, deposito ber-jangka, dan simpanan bagi hasil.

Kata kunci : Peran Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam

ABSTRACT

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) or the equivalent of the Integrated Independent Business Center is a Sharia Microfinance Institution (LKMS) that is operated on the principle of profit sharing, trying to grow and develop micro and small business businesses, in order to elevate the degree and dignity and defend the interests of the poor. .

The formulation of the research problem is: "What is the Role of BMT Fajar Bina Sejahtera in Empowering Savings and Loans in Semuli Raya Village, North Lampung." The research objective based on the problem formulation above is to describe the role of BMT Fajar Bina Sejahtera in Empowering Savings and Loans.

The type of research that will be used by the author is qualitative research. Qualitative research can be interpreted as one of the research procedures that produce descriptive data in the form of speech or writing and the behavior of the people being observed. In collecting data, the author used the interview method as a guide to BMT Fajar Bina Sejahtera employees, Semuli Raya Village, North Lampung, while documentation was carried out by recording or data obtained from BMT Fajar, Semuli Raya Village, North Lampung, such as the history of BMT Fajar Bina Sejahtera, Semuli Raya Village, North Lampung. , organizational structure, and illustration of financing at BMT Fajar Bina Sejahtera, Semuli Raya Village, North Lampung.

The results of this study are the role of KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera in Semuli Raya Village, North Lampung 4, namely: Providing business capital such as Murabahah, Mudharabah, Musyarakah and Ijarah financing. Fulfilling the consumptive needs of members such as the provision of vehicles, land, houses or electronic goods. Provision of qord loan funds and social funds are used in certain matters such as paying members' debts, education and health costs. Strengthening the economy with a savings program, namely wadiah savings, time deposits, and profit-sharing savings.

Keywords: The Role of Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera in Empowering Savings and Loans

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah
NPM : 1641030145
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Peran Baitul Maal Watanwil Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya Kabupaten Lampung Utara adalah sepenuhnya adalah karya saya sendiri, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung,
Penulis

Mei 2023



Nurul Hidayah
1641030145



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera
Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Di Desa Semuli
Raya Lampung Utara**

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 1641030145

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr.Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag
NIP. 1972206161997032002

Pembimbing II

Badarudin, S.Ag. M.Ag
NIP. 1975508132000031001

Ketua Jurusan

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Peran Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Di Desa Semuli Raya Lampung Utara** Disusun oleh: **Nurul Hidayah, NPM : 1641030145**, Jurusan: **Manajemen Dakwah**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **Jum'at, 16 Juni 2023**.

TIM PENGUJI MUNAQSAH :

Ketua Sidang : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I (.....) 
Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....) 
Penguji I : Dr. Hasan Mukmin, M.A (.....) 
Penguji II : Dr.Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag (.....) 
Penguji Pendamping : Badarudin, S.Ag, M.Ag (.....) 

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Mubasit, S.Ag. M.M

NIP.197311141998031002

MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: 'orang mukminmanakah yang dengan ihklas menafkahkan sebagian hartanya dijalan Allah, hingga diberi pahala yang berlipat ganda, dan bahkan akan mendapatkan pahala yang mulia dihari kiamat''.

(QS. Al-Hadid ayat 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT pencipta alam semesta yang telah memberiku hidup dan berkah rizkinya, sehingga bias menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta. Ayahanda Muharisun dan Ibunda Siti Zurhiah. Terimakasih karena sudah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa, dukungan, nasehat serta rasa cinta sekaligus pengorbanan hingga saya dapat melewati segala rintangan yang ada di hadapanku. Terimakasih Pak, bu atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita menjadi sarjana.
3. Kepada saudara kandungku, Fajar Rahmat, S.Kom, Taufiq Qurrahman, dan Muhammad Rafid Aziz. Terimakasih banyak atas do'a, motivasi dan dukungannya untuk menyelesaikan studi ini, semoga kita selalu mendapatkan Rahmat dan Ridho Allah SWT.
4. terimakasih untuk sahabat-sahabatku ku terkhusus Desi Alfiani yang selalu menemani dan selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Nurul Hidayah dilahirkan di Semuli Raya. Pada hari Rabu 26-November 1997. Peneliti merupakan anak Kedua dari Empat bersaudara dari pasangan Bapak Muharisun dan Ibu Siti Zuhriah. Peneliti bertempat tinggal di RT/RW 004/003, Alamat tempat tinggal peneliti di Jl. Angkasa Makmur, Smuli Raya, kec. Abung Semuli Kab Lampung Utara .Berikut riwayat pendidikanpeneliti:

1. TK RA AT-TAQWA Semuli Raya. Lulus pada Tahun 2004
2. SDN 02 Semuli Raya. Lulus pada tahun 2010
3. MTs Plus Walisongo Kotabumi. Lulus pada tahun 2013
4. MA Plus Walisongo Kotabumi. Lulus pada tahun 2016

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah tepatnya pada tahun 2016. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi pada program sarjana (S1) Manajemen Dakwah. Fakultas Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi . Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 08 Mei 2023



NURUL HIDAYAH

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT yang masih mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga proposal pengajuan judul skripsi yang berjudul **“PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN PINJAM DI DESA SEMULI RAYA LAMPUNG UTARA”** dapat terselesaikan.

Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil memerankan fungsi-fungsi ke-Khalifahan dengan baik sehingga beliau dipilih Allah SWT sebagai Uswatun Hasanah bagi seluruh manusia.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung beserta staff nya.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta seluruh staffnya yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. IbuYunidar Cut MutiaYanti, S.Sos.,M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengajaran yang baik kepada penulis.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag,M.Ag dan kepada Dosen pembimbing II, Bapak Badarudin, S.Ag,M.Ag. terimakasih atas bantuan tenaga, fikiran dan bimbinganya dari awal penyusunan sampai saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Reni Oktaviani, dan bapak Sefta Arya diselaku Pengurus Baitul Maal Watanwil Fajar bina Sejahtera. Perwakilan

Lampung Utara yang sudah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian. Serta pengurus lain dan para jamaah yang telah membantu dalam pemberian informasi kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi bagi penulis.
8. Dan Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa di sebutkan satu persatu semoga silaturahmi selalu terjaga.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah Kelas C Angkatan 2016 dan semua sahabat-sahabat yang telah Bersama-sama menimba ilmu pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang sudah dilakukan oleh Bapak, Ibu, serta. Teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Bandar Lampung, 08 Mei 2023

Penulis



NURUL HIDAYAH

NPM. 1641030145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	1
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Fokus Penelitian.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan penelitian	11
G. Signifikan Penelitian.....	11
H. Metode Penelitian	11
I. Jenis-jenis dan sifat Penelitian.....	12
J. Metode Pengumpulan Data	13

BAB II PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN PINJAM

A. Pengertian BMT (Baitul Maal Wa Tamwil).....	17
B. Keunggulan dan Kelemahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	23
C. Pemberdayaan	25
D. Kajian Relevan	29

BAB III GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL WAT TANWIL DI DESA SEMULI RAYA

A. Sejarah BMT Fajar di Desa Semuli Raya Lampung Utara	31
B. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya BMT Fajar di Desa Semuli Raya Lampung Utara.....	33
C. Struktur Organisasi BMT Fajar di Desa Semuli Raya	

Lampung Utara.....	35
D.Tabungan Wadiah di BMT Fajar di Desa Semuli Raya Lampung Utara	37
E. Peran Pembiayaan Murabahah pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara.....	39

BAB IV ANALISA DATA

A. Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	41
B. Faktor Pendorong dan Penghambat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini maka penulis akan mengemukakan penegasan judul dengan memberikan pengertian-pengertian sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi atau penafsiran pokok permasalahan ini. Judul skripsi ini adalah “Peran Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera” dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya Lampung Utara” penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Peran Merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya di masyarakat, maka ia menjalankan suatu peranan.¹ Menurut Gross, Masson, dan Mc Eachern mendefinisikan peranan yang dikutip oleh David Berry dalam bukunya yang berjudul Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi, peranan diartikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi struktur sosial.

BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) merupakan Suatu lembaga keuangan yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Yang dalam operasionalnya berkaitan dengan penghimpunan maupun penyaluran dana serta mengelola dana sosial seperti zakat, infaq, shadaqah, hibah, kaffarah, dan lain-lain. BMT di Indonesia menjadi model lembaga keuangan mikro yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan bertujuan untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro.² BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) atau padanan kata balai usaha mandiri terpadu adalah lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, berusaha menumbuhkan kembangkan bisnis usaha miro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

¹ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 1990), h. 20.

² Ridwansyah, *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah* (Bandar Lampung: AURA Anugrah Utama Raharja, 2012), h. 4.

BMT melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu Baitul Mal dan Baitut Tamwi, Lembaga Keuangan syariah sebagian besar pembiayaannya diperuntukkan kepada sektor usaha, dan punya kemampuan untuk menjangkau usaha mikro, Sesuatu yang jarang dilakukan oleh pihak perbankan konvensional. Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik dalam wujud Bank, Koperasi Simpan Pinjam maupun BMT mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Pemberdayaan adalah Sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Menurut Sulistiyani Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya.

Menurut Soetomo masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisas. Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka masing-masing. Makna dasar pemberdayaan berarti membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan, memberikan kekuasaan atau wewenang agar seseorang atau sekelompok orang memiliki kemampuan dan keberdayaan.

Kata simpan pinjam berasal dari dua kata: simpan dan pinjam. Simpanan tahun 1958, sejak saat itu simpanan tetap menjadi modal koperasi. Berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang menggunakan istilah saham sebagai kepemilikan modal. Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu, disertai pembayaran dengan jumlah pembayaran. Pengertian

simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan surat permohonan tertulis kepada pengurus dan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan.³ Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana, dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan.

Berdasarkan penegasan dan penjelasan diatas, maka yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini ialah penelitian tentang Peran Lembaga keuangan mikro yang berprinsip syariah dan bertujuan untuk pemberdayaan usaha kecil dan mikro melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota masyarakat yang ada di Desa Semuli Raya Lampung Utara.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Objektif
 - a. Kehadiran lembaga keuangan khususnya BMT (baitul maal wa tamwil) saat ini sangat dibutuhkan keberadaanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, salah satunya adalah pelayanan berupa pembiayaan yang ditawarkan lembaga keuangan syariah yaitu Cabang BMT Fajar Abung Semuli dengan memberikan fasilitas yang tidak saja diperuntukan bagi anggota, tetapi juga untuk masyarakat desa Semuli dalam memperoleh pembiayaan.
 - b. Judul ini dipilih lantaran keingintahuan penulis untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang peran Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera dalam pemberdayaan simpan pinjam desa Semuli Raya.

³<http://www.google.com>, Pelaksanaan Simpan Pinjam, diakses pada tanggal (rabu,10-maret 2021,13:48 wib)

2. Secara Subjektif

- a. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang bagaimana peran BMT dalam pemberdayaan simpan pinjam.
- b. Penulis memilih judul ini dikarenakan berhubungan dengan manajemen literatur yang mendukung sehingga skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan, serta lokasi penelitian yang mudah di jangkau oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya bank adalah penerima simpanan dan memberi pinjaman, meskipun memberi pinjaman bank bukanlah lembaga sosial. Bank sendiri merupakan lembaga keuangan yang memiliki tugas sebagai perantara keuangan nasabah.

Tugas bank sebagai perantara keuangan pelanggan memang beragam, mulai dari menciptakan uang sampai dengan mengelola uang.⁴

Dalam kegiatan ini sudah pasti akan ada bunga bank. Nasabah harus membayar pokok pinjaman ditambah dengan bunga yang telah disepakati di awal, meskipun usaha mereka gagal, pihak bank tidak mau tahu para nasabah tetap diharuskan membayar pokok pinjaman serta bunganya.

Hal ini lah yang menjadi masalah para pelaku usaha kecil selaku pemakai jasa bank dengan sistem bunga. Dengan adanya sistem bunga ini akan sangat merugikan bagi para pengusaha kecil, sehingga mereka tidak mampu untuk mengembangkan usaha mereka.

Oleh karena itu untuk mengembangkan dan memperdayakan ekonomi kreatif, sangat dibutuhkan lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi perekonomian masyarakat tersebut. perkembangan ekonomi kreatif berkaitan erat dengan pertumbuhan masyarakat kurang mampu yang merupakan pelaku utama usaha tersebut.

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010. h. 95.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut dibutuhkan pihak lain yang dapat membantu. Lembaga keuangan mikro syariah dinilai dapat membantu mengatasi masalah tersebut, salah satu lembaga syariah yang berupaya mengatasi masalah tersebut adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

BMT (Baitul Maal wat Tamwil) atau padanan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, berusaha menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

Dalam pengertian baitul maal yang sekarang, khususnya di Indonesia menjadi menyempit. Baitul maal tidak lagi menjalankan tugas luas yang dahulunya dilakukan oleh pemerintah atau Negara sebagaimana masa kekhalifahan, BMT lebih diartikan sebagai lembaga sosial untuk menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah atau sebagai lembaga amal saja, dengan pelaksananya tidak hanya pemerintah saja, tapi swasta juga dapat melakukannya.

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan.

Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa BMT merupakan padanan kata dari Balai Usaha Mandiri Terpadu karena BMT adalah badan perseorangan, dan usaha yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil yang digunakan untuk membantu para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

⁵ Widyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dan Ghafar Ismail Abdul, BMT Praktik dan Kasus,(Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 4

BMT melaksanakan dua jenis kegiatan, yaitu Baitul Mal dan Baitul Tamwil. Baitul Mal adalah lembaga keuangan syariah yang memiliki kegiatan utama menghimpun dan mendistribusikan dana ZISWAHIB (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Hibah) tanpa adanya keuntungan, penyalurannya dialokasikan kepada mereka yang berhak (mustahik) sesuai dengan aturan agama dan manajemen keuangan modern.

Penyaluran dana saat ini sangat diharapkan oleh masyarakat yang tentunya membutuhkan modal untuk usaha terutama para pengusaha mikro, sedangkan pembiayaan yang berasal dari kredit yang diberikan oleh perbankan dirasakan oleh usaha mikro sangat berat karena suku bunganya yang cukup tinggi, pada umumnya mereka memenuhi kebutuhan usaha mereka dari sumber keuangan informal, seperti rentenir, dan pelepas uang lainnya yang dapat diperoleh dengan mudah, cepat, tepat, tetapi dengan tingkat suku bunga yang tinggi, dan akhirnya kebanyakan dari usaha mikro ini tidak dapat berkembang karena tingginya beban biaya modal pinjaman. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2) Ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada

Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli, dan mengharamkan riba. Meminjam dana dengan rentenir juga termasuk riba. Para usaha mikro yang meminjam dana melalui rentenir kebanyakan usahanya tidak berkembang karena tingkat bunga yang tinggi, dan tidak memberikan kontribusi apapun terhadap usahanya, karena itu semua mengandung unsur riba yang jelas dilarang oleh Allah.

Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.⁶

Menurut surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.792 Tahun 1990, tentang Lembaga Keuangan adalah semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama untuk kegiatan investasi perusahaan khususnya di bidang usaha pertanian. Meskipun demikian peran tersebut dapat dilakukan oleh Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya.⁷

BMT sendiri memiliki peranan yang cukup besar dalam membantu kalangan usaha kecil dan menengah. Yaitu dengan membangun kembali iklim usaha yang sehat di Indonesia. Ini terbukti ketika krisis ekonomi moneter terjadi di Indonesia, BMT sering

⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017, h. 473-474

⁷ Frianto, Elly Santi, dan Achmad, *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.2.

melakukan observasi dan supervise (pengawasan) ke berbagai lapisan masyarakat untuk menelaah bagi terbukanya peluang mitra usaha.

Hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan kembali sektor rill yang banyak digunakan oleh kalangan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.⁸

Hal ini lahir seiring dengan lahirnya undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang pengembangan sistem ekonomi berdasarkan nilai-nilai islam, yaitu keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan rahmat li al-alamin. Sehingga diharapkan di masa yang akan datang masyarakat Indonesia mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi di atas landasan prinsip syariah.

Secara kelembagaan BMT di dampingi atau didukung oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban bisnis yang lebih luas, yakni melahirkan usaha kecil. dalam prakteknya, PINBUK melahirkan usaha kecil, dan pada gilirannya BMT melahirkan usaha kecil.

BMT dapat didirikan dengan badan hukum kelompok swadaya masyarakat (KSW) atau Koprasi Simpan Pinjam (KSP). Administrasi atau mekanisme kerja BMT sama dengan BPR Syariah dengan ruang lingkup dan produk yang dihasilkan berbeda.

BMT sendiri merupan salah satu lembaga keuangan syariah yang bisa dibilang paling sederhana. Dalam beberapa tahun terakhir BMT mengalami peningkatan yang sangat pesat. Peningkatan ini terjadi karena tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan, namun di sisi lain akses menuju ke perbankan yang lebih formal sulit dilaksanakan. Di dalam operasionalnya, BMT sangat bersentuhan langsung dengan masyarakat menengah ke bawah.

Diantarnya BMT yang sudah terbukti mampu memberikan kontribusi dan terlibat langsung terhadap ekonomi masyarakat kecil adalah Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera cabang semuli, khususnya di wilayah Semuli Raya.

Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera merupakan suatu lembaga keuangan berbasis syariah yang berupaya mengembangkan

⁸ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004,h. 27.

usaha-usaha produktif dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha kecil. Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat mediator antara pihak pemilik modal dan masyarakat yang membutuhkan modal usaha, Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera dari tahun ketahun terus mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, dengan adanya pertumbuhan yang sangat signifikan tersebut menunjukkan bahwa.

Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera mampu menerapkan sistem syariah, disamping itu Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera memberikan kemudahan bagi para masyarakat baik dalam hal simpanan maupun pinjaman. Hal utama yang diprioritaskan Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera adalah gemar menabung. Selain itu proses pembiayaan juga tidak ada yang rumit dan berbelit-belit yang di hadapi oleh masyarakat. Sehingga tidak memberatkan masyarakat yang akan melakukan pembiayaan.

Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera dalam pelaksanaannya memiliki 2 program yaitu, kegiatan maal dan tamwil. Dalam program pemberdayaan Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera hanya fokus kepada tamwil yang dimana BMT hanya memberikan pemberdayaan di sektor komersil melalui pembiayaan yang diberikan kepada anggota yang memerlukannya.

Pemberdayaan yang dilakukan yaitu hanya memberikan bantuanbantuan pembiayaan dengan plafon yaitu minimal tidak ditetapkan dan maksimal tiga ratus juta rupiah, dengan jangka waktu paling lama enam tahun tetapi dengan ketentuan khusus.

Tetapi Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera dalam penerapannya tidak melakukan tidak dilakukan pemilihan usaha mikro, kecil, dan menengah tetapi BMT melaksanakannya berdasarkan unsur syar'inya yaitu dengan melihat usahanya yang halal, sesuai dengan peruntukannya untuk modal, kemampuan membayarnya.

Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera memberikan kemudahan bagi masyarakat yang akan melakukan transaksi, masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor, akan tetapi dari pihak pegawai bisa langsung mendatangi masyarakat yang akan bertransaksi.

Disisi lain tentu juga ada kekurangan atau kendala-kendala yang di hadapi Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Bina Sejahtera, di antaranya adalah keterlambatan pembayaran angsuran yang mungkin disebabkan oleh adanya penurunan omset nasabah yang melakukan pembiayaan.

Berdasarkan fakta-fakta di atas penulis mengamati perlu adanya penelitian tentang hal ini, agar dapat memetakan dengan baik apakah pembiayaan yang diberikan BMT telah memberikan kontribusi bagi para pelaku ekonomi kreatif di Pasar Semuli Raya, Abung Semuli.

“JUDUL YANG PENULIS AMBIL ADALAH PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN PINJAM DI DESA SEMULI RAYA LAMPUNG UTARA.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya Lampung Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penegasan istilah yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Peran BMT Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya Lampung Utara.”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk menguraikan Peran BMT Fajar Bina Sejahtera Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam.

G. Signifikan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di lakukan yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna dalam mengembangkan keilmuan jurusan manajemen dakwah terkait dengan peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam pemberdayaan simpan pinjam di desa emuli raya.

2. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian ilmu bagi mahasiswa di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Bagi penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Empiris yaitu cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang dipergunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat esensial, sebab dengan adanya metode akan memperlancar penelitian. Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

I. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 2.

Fenomena dalam penelitian ini adalah mengenai Peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁰

Penelitian ini bermaksud menggambarkan mengenai situasi tentang Peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya.

1. Objek dan Sumber Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya.

b. Sumber Penelitian

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹¹

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Dalam hal ini, penulis memperoleh data secara langsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Data primer dalam Peran BMT Fajar Bina Sejahtera dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam di Desa Semuli Raya diperoleh dari Pemimpin dan para staf-staf BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Raya.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

¹¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang bersifat umum, yang terdiri dari dokumen, laporan, majalah dan brosur di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Raya.

J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian yaitu:

a. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden. Dalam definisi lain, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber yang diwawancarainya dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*interview guide*) yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.¹² Dengan metode ini penulis menyiapkan pedoman atau pertanyaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat. Teknik ini digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.84

penulis yaitu berupa observasi *non partisipan*, yaitu penulis tidak terlibat secara langsung, melainkan hanya sebagai pengamat.¹³

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung dengan turun lapangan untuk melihat dan mengetahui peran BMT dalam pemberdayaan simpan pinjam yang paling tepat dan meningkatkan pemberdayaan usaha simpan pinjam di BMT Fajar Bina Sejahtera semuli raya.

Metode observasi tersebut digunakan penulis untuk menggali sumber data dan informasi guna memperoleh data-data yang lebih kongkrit dan jelas, mengenai kondisi pemimpin dan para staf di BMT Fajar Bina Sejahtera Semuli Raya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini sebagai metode pengumpulan data pelengkap.¹⁴Metode ini adalah metode pendukung, karena data yang dihasilkan untuk mendukung data yang utama.

d. Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan. Dalam menganalisis data dengan mencoba mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

¹³ Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2013), h. 145.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274

Untuk kepentingan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam konsepsi penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya.

Kemudian dari semua data yang terkumpul diolah secara sistematis dengan menggunakan pola berfikir deduktif yaitu pola berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum hendak menilai kejadian yang khusus.

D. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam proposal dibagi dalam lima bab dan didalam tiap bab dibagi dalam sub-sub bab. Adapun rincian masing-masing bab adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Signifikan Penelitian dan Sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan literatur dan teori-teori yang berkaitan dan menjadi acuan dalam pembahasan materi penelitian.

BAB III: GAMBARAN UMUM PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah dan perkembangan bmt, visi, dan misi, struktur organisasi, serta produk dan layanan perusahaan.

BAB VI: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil analisis data, pembahasan hasil analisis dan jawaban-jawaban yang disebutkan di rumusan masala.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penelitian, serta beberapa saran sebagai masukan bagi BMT Fajar Bina Sejahtera cabang Semuli Raya.

BAB II

PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN PINJAM

A. BMT (Baitul Maal Wa Tamwil)

1. Pengertian BMT

Menurut Widyanto bin Mislan Cokrohadisumarto, BMT adalah lembaga keuangan yang mempunyai misi ganda yaitu financial dan sosial yang keduanya harus dilaksanakan secara seimbang. Dalam menjalankan usahanya BMT tidak hanya mengejar keuntungan guna meningkatkan pertumbuhan asetnya, tetapi BMT harus mengembangkan aktivitas yang berorientasi pada tujuan-tujuan sosialnya sehingga dapat memberikan sumbangan manfaat kepada masyarakat disekitarnya (outreach atau manfaat sosial) secara lebih luas.

Itu artinya bahwa BMT perlu memerhatikan pandangan-pandangan para institusionalist (yang lebih fokus pada pengembangan institusi) dan welfairst (yang berorientasi kepada kesejahteraan masyarakat luas) untuk menyeimbangkan fungsi keberadaannya.

Untuk dapat melihat apakah kehadiran BMT benar-benar dapat memberikan sumbangan yang bermakna meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitarnya (usaha mikro, masyarakat berpenghasilan rendah), BMT perlu melakukan evaluasi diri yaitu dengan melihat sejauh mana level outreach dicapai (sejauh mana manfaat sosialnya).

Untuk evaluasi tersebut ada empat aspek yang dapat dilihat yaitu; aspek kedalaman (depth of outreach), aspek luas (breadth of outreach), aspek jangka waktu (length of outreach), dan aspek bidang (scope of outreach).¹

Menurut Ahmad Hasan Ridwan, BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bayt al-mal wa at-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan

¹Widyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dkk, *BMT Praktik Dan Kasus*, Depok, (PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 33.

investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip islam, dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadits. BMT merupakan organisasi bisnis yaitu lembaga ekonomi yang berfungsi untuk menarik, mengelola dan menyalurkan dana dari, oleh, dan untuk masyarakat. Oleh sebab itu BMT dapat disebut sebagai lembaga swadaya ekonomi umat yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat. Lembaga keuangan syariah menganut prinsip-prinsip yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga pengelolaannya bebas dari riba, gharar, dan maisir.

Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).²

BMT adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.

Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga bisa berfungsi sebagai lembaga ekonomi, sebagai lembaga keuangan, ia bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT), sebagai lembaga ekonomi, ia berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, industri, dan pertanian.³

²Ahmad Hasan Ridwan, Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil, Bandung, (CV Pustaka Setia, 2013), h.23.

³Nurul Huda, dkk., *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tujuan Teoritis*, Jakarta: AMZAH, 2016, h. 35.

2. Badan Hukum Baitul maal Wat Tamwil (BMT)

Pada awal perkembangannya, BMT memang tidak memiliki badan hukum resmi. BMT berkembang sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Kelompok Simpan Pinjam (KSP). Namun, kemudian oleh lembaga-lembaga Pembina BMT yang ada, seperti PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) dan Dompot Dhuafa Repulika, BMT diarahkan untuk berbadan hukum koperasi. Alasannya karna BMT berkembang dari kelompok swadaya masyarakat.

Selain itu, dengan berbentuk koperasi, BMT dapat berkembang ke berbagai sektor usaha seperti keuangan dan sektor rill. Bentuk ini juga diharapkan dapat memenuhi tujuan pemberdayaan masyarakat luas, sehingga kepemilikan kolektif BMT sebagaimana konsep koperasi akan lebih mengenai sasaran. Karena itu, di Indonesia, BMT dikenal sebagai koperasi syariah, salah satu lembaga keuangan islam yang berkembang menyusul Bank Muamalat Indonesia, meski sesungguhnya koperasi syariah bisa saja tidak dalam bentuk BMT, melainkan koperasi biasa.

Badan hukum BMT Berlandaskan Undang-Undang No.25 tahun 1992, maka badan hukum yang dapat digunakan oleh BMT meliputi:

- a. Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dari koperasi Serba Usaha (KSU)
- b. Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS)
- c. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)

Jika BMT menggunakan salah satu dari tiga alternatif tersebut maka BMT harus tunduk pada ketentuan perkoperasian, sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 2013, tentang LKM maka BMT dapat berbadan hukum lembaga (LKM) berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu BMT juga harus tunduk terhadap ketentuan yang telah diatur dalam undangundang.⁴

⁴Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2014), h. 121

Dengan demikian, BMT Fajar menggunakan Undang-Undang keluaran yang terbaru yaitu Undang-Undang No.1 tahun 2013. Pijakan hukum BMT semakin kuat ketika Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah diundangkan pada tanggal 16 Juli 2008. Dengan disahkannya undang-undang ini berarti telah melegalkan keberadaan perbankan syariah di Indonesia dengan segala macam kerakteristiknya. Keberadaan Undang-Undang perbankan syariah juga telah menjadi pijakan yang kokoh bagi Peraturan

Bank Indonesia (PBI) yang mengatur secara teknis tentang perbankan syariah di Indonesia. Di samping itu, banyak kalangan berpendapat bahwa keberadaan UU perbankan syariah akan menjadi titik tolak upaya menarik masuk para investasi, di samping upaya lain menjadi tuan rumah di negeri sendiri.⁵

Dengan demikian, keberadaan BMT yaitu sebagai lembaga keuangan syariah yang harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah, di dalamnya mengandung keterpaduan sisi sosial dan bisnis, dilakukan secara kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai sukses kehidupan di dunia dan di akhirat.

BMT didirikan dengan berasaskan pada masyarakat yang salaam, yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.⁶ BMT bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

3. Peran dan Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

a. Peran BMT

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan

⁵Luhur Prasetyo, dkk, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Ponorogo: STAIN Ponorogo PRESS, 2010, h. 37.

⁶M Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2015), h. 397

kehidupan masyarakat kecil BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dengan segala aspek kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu, BMT diharapkan mampu berperan aktif dalam memperbaiki kondisi ini.

Dengan keadaan tersebut BMT memiliki beberapa peranan:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi yang berisifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung pada rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat dengan lebih baik, misalnya selalu tersedia dan setiap saat, tidak berbelitbelit, dan sebagainya.
- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks di tuntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan

kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.⁷

a Fungsi BMT

Fungsi lembaga keuangan menurut Burhanuddin, lembaga keuangan merupakan lembaga lembaga intermediasi yang mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus of funds) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (lack of funds). Karena berfungsi sebagai intermediasi, maka lembaga keuangan termasuk metode pembiayaan yang bersifat tidak langsung (indirect financing). Adapun fungsi dan peran lembaga keuangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- b Melancarkan pertukaran produk (barang dan jasa) dengan menggunakan jasa keuangan.
- c Menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan.
- d Memberikan pengetahuan/informasi kepada pengguna jasa keuangan sehingga membuka peluang keuntungan.
- e Lembaga keuangan memberikan jaminan hukum mengenai keamanan dana masyarakat yang dipercayakan.
- f Menciptakan likuiditas sehingga dana yang disimpan dapat dipergunakan ketika dibutuhkan.⁸

Bank syariah berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam, selain itu bank syariah juga berfungsi sebagai manager investasi dan investor.

⁷Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 364-365.

⁸Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), h. 109

B. Keunggulan dan Kelemahan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

BMT sebagai alternatif bank-bank konvensional, memiliki keunggulan-keunggulan yang juga merupakan perbedaan dan perbandingan jika dengan bank konvensional. Disamping hal tersebut muncul juga kelemahan-kelemahan sebagai pemain baru dalam dunia lembaga keuangan.⁹

a. Keunggulan dari BMT adalah:¹⁰

- 1) BMT memiliki dasar hukum operasional yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sehingga dalam operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip dasar seperti diperintahkan Allah SWT, dan nilai dasar seperti yang di contohkan oleh Rasulullah SAW.
- 2) BMT mendasarkan semua produk dan operasionalnya pada prinsip-prinsip efisiensi, keadilan, dan kebersamaan.
- 3) Adanya kesamaan ikatan emosional keagamaan yang kuat antara pemegang saham, pengelola, dan nasabah, sehingga dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi resiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.
- 4) Adanya keterikatan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam BMT akan berusaha sebaikbaiknya sebagai pengalaman agamanya sehingga berapapun hasil yang diperoleh diyakini akan membawa keberkahan.
- 5) Adanya pembiayaan (Al-Mudharabah dan AlMusyarakah) yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap. Hal ini memberikan kelonggaran psikologis yang diperlukan nasabah untuk dapat berusaha secara tenang dan bersungguh-sungguh.
- 6) Adanya fasilitas pembiayaan (Al-Bai' Bitsaman Ajil dan Al-Murabahah). Yang lebih mengutamakan kelayakan usaha dari pada jaminan. Sehingga siapapun baik

⁹<http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt/>. Pada 26 Maret 2021.

¹⁰ Veithzal Rivai, dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 620.

pengusaha maupun bukan mempunyai jaminan luas untuk berusaha.

- 7) Tersedia pembiayaan (Qardhul Hasan) yang tidak membebani nasabah dengan biaya apapun, kecuali biaya yang dipergunakan sendiri: seperti biaya materai, biaya notaris, dan sebagainya. Dana fasilitas ini diperoleh dari pengumpulan zakat, infak, dan shadaqah, para amil zakat yang masih mengendap.
- 8) Dengan diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga, maka tidak ada diskriminasi terhadap nasabah yang didasarkan atas kemampuan ekonominya sehingga akseptabilitas BMT Islam menjadi luas.
- 9) Dengan adanya sistem bagi hasil, maka untuk kesehatan BMT yang biasa diketahui dari naik turunnya jumlah bagi hasil yang diterima.
- 10) Dengan diterapkannya sistem bagi hasil, maka persaingan antar BMT Islam berlaku wajar yang diperuntukkan oleh keberhasilan dalam membina nasabah dengan profesionalisme dan pelayanan yang baik.

b. Kelemahan-kelemahan serta permasalahan-permasalahan yang ada di BMT Islam¹¹ adalah:

- 1) Dalam operasional BMT Islam, pihak-pihak yang terlibat didasarkan pada ikatan emosional keagamaan yang sama, sehingga antara pihak-pihak khususnya pengelola BMT dan BMT harus saling percaya, bahwa mereka sama-sama beritikad baik dan jujur dalam bekerjasama.
- 2) Sistem bagi hasil yang adil dan memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi bagi pengelola BMT untuk membuat perhitungan yang cermat dan terus menerus.
- 3) Motivasi masyarakat muslim untuk terlibat dalam aktivitas BMT Islam adalah emosi keagamaan, ini berarti tingkat efektivitas keterlibatan masyarakat muslim dalam

¹¹ Warkum Sumitro, 1996, dalam Veithzal Rivai, dkk, *Ibid.* h. 621.

BMT Islam tergantung pada pola pikir dan sikap masyarakat itu sendiri.

- 4) Semakin banyak umat Islam memanfaatkan fasilitas yang disediakan BMT Islam, sementara belum tersedia proyekproyek yang bisa di biyai sebagai akibat kurangnya tenaga tenaga profesional yang siap pakai, maka BMT Islam akan menghadapi “kelebihan likuiditas”.
- 5) Salah satu misi BMT Islam, yakni mengentaskan kemiskinan yang sebagian besar kantong-kantong kemiskinan terdapat di pedesaan.¹²

C. Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Sulistiyan Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya. Kedua pengertian tentang masyarakat, menurut Soetomo masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Dari kedua definisi tersebut bila digabungkan dapat dipahami makna pemberdayaan masyarakat.¹³

Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka masing-masing. Makna dasar pemberdayaan berarti membuat sesuatu berkemampuan atau berkekuatan, memberikan kekuasaan atau wewenang agar seseorang atau sekelompok orang memiliki kemampuan dan

¹² Veithzal Rivai, Basri Modding, Andria Permata dan Tatik Mariyanti, *Op. Cit*, h. 621.

¹³ <http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>

keberdayaan (*to give power authority to dan to give ability to or enable (Oxford dictionary)*).

Upaya ke arah pemberdayaan usaha kecil sesungguhnya mengandung stigma negative dimana usaha kecil sebagai usaha yang memiliki ketidakberdayaan. Pada sisi lain, pemberdayaan usaha kecil mengisyaratkan fakta adanya dikotomi antara dua kekuatan yang semestinya berdampingan secara sinergik, yaitu usaha kecil sebagai representasi dari ekonomi rakyat (*wong cilik*) versus ekonomi kuat (*konglomerat*).¹⁴

Pemberdayaan masyarakat yaitu proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bias terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.

2. Tahapan Pemberdayaan

a. Seleksi Lokasi/Wilayah

Seleksi wilayah dilakukan sesuai dengan criteria yang disepakati oleh lembaga, pihak pihak terkait dan masyarakat.¹⁵ Seleksi lokasi dilakukan untuk menentukan tempat atau wilayah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang diinginkan.

b. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi, merupakan upaya mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan dilalog dengan masyarakat.¹⁶ Sosialisasi pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat dan pihak terkait tentang program. Proses sosialisasi sangat menentukan ketertarikan masyarakat untuk berperan dan terlibat di dalam program.

¹⁴ Muhammad, *Lembaga keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), h. 33

¹⁵ Totok ardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 125.

¹⁶ *Ibid.*

c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Hakikat pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.¹⁷ Tahap ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran mengenai aspek sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat serta sumber daya alam dan sumber daya manusia. Gambaran ini akan memberikan dasar penyusunan rencana kegiatan pengembangan.

d. Pemandirian Masyarakat

Arah pemandirian masyarakat adalah berupa pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya.¹⁸ Proses pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembelajaran terus-menerus bagi masyarakat dengan tujuan kemandirian masyarakat dalam upaya-upaya peningkatan taraf hidupnya.

3. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membaerikan daya atau penguat kepada masyarakat. Pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun social seperti kepercayaan diri.

A. Simpan Pinjam

1). Pengertian Simpan Pinjam

Simpan pinjam masuk kedalam koperasi, yaitu koperasi simpan pinjam yang artinya satu jenis bentuk usaha koperasi. Koperasi simpan pinjam selama ini dianggap sebagai bentuk ekonomi kerakyatan di Indonesia.

¹⁷*Ibid*, h. 126.

¹⁸*Ibid*, h. 127.

Koperasi juga mempunyai arti bekerja sama. Adanya kerja sama dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang semula sukar dicapai oleh orang perseorangan, tetapi akan mudah dicapai apabila dilakukan kerjasama antara beberapa orang

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Seperti diketahui bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dari kesejahteraan anggota. Dalam perkataan lain, usaha koperasi diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya.

2). Tujuan dan karakteristik Koperasi Syariah

Tujuan sistem koperasi syariah yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian pendapat dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, serta kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk kepada Allah.

3). Sumber dana koperasi syariah

Upaya menumbuh kembangkan usaha koperasi syariah maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana. Sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman, atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan.

Semua jenis sumber dana tersebut dapat diklarifikasikan sifatnya ada yang komersial, hibah, sumbangan atau sekedar titipan saja, secara umum dana koperasi diklarifikasikan sebagai berikut :

a) Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad syariah simpanan pokok

tersebut masuk kategori simpanan *musyarakah*, konsep pendirian koperasi syariah tepatnya menggunakan konsep *syirkah mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara lebih dan dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula.

b. Simpanan wajib

Simpanan wajib masuk dalam kategori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok besar kewajibannya diputuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinyu setiap bulanya sampai seorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah.

b) Simpanan sukarela

Simpanan anggota yang merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di koperasi syariah. Bentuk-bentuk simpanan sukarela ini memiliki 2 jenis karakter antara lain:

- a) Karakter pertama bersifat titipan yang disebut (Wadi'ah) dan dapat diambil setiap saat. Titipan terbagi atas 2 macam yaitu titipan amanah dan titipan yad dhomanah.
- b) Karakter kedua bersifat investasi yang menang ditunjukkan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*mudharabah*) baik revenue sharing, maupun lost sharing.

c) Investasi pihak lain

Melakukan sebuah kegiatan operasional lembaga koperasi syariah sebagaimana koperasi konvensional pada umumnya. Biasanya selalu membutuhkan suntikan dana segar agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal. Prospek pasar koperasi syariah amat besar sementara simpanan anggotanya masih sedikit dan terbatas. Oleh karena diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti bank syariah maupun program-program pemerintah, investasi pihak lain ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip *mudharabah* maupun prinsip *musyarakat*.

D. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan suatu telaah perpustakaan, karena dari beberapa skripsi yang penulis baca, banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi perbandingan selanjutnya,. Penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan judul-judul skripsi tersebut yaitu di antaranya sebagai berikut:

1. Karya tulis, Rafa' Hanifa, NPM 1502040255, prodi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negegi (Iain) Metro. Dengan judul skripsi: "Peran BMT Fajar Kota Metro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah". Skripsi ini menyimpulkan bahwa BMT Fajar sebagai lembaga keuangan mikro kecil menengah, mempunyai peranan memberikan pembiayaan ekonomi bagi anggota yang melakukan usaha, tetapi hanya sebatas pemberian modal pada sektor komersil saja, belum sampai pada tahap saving. Adapun fungsi sosial BMT Fajar yaitu berperan membantu masyarakat sekitar yang masuk dalam delapan ashnaf dan membantu memberikan dana ke Negara Palestina.

2. Karya tulis Edi Handoko, NPM: 1351020193, prodi: Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi "Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BMT baskara asri sejati dalam pemberdayaan usaha pertanian di tanjung bintang, adalah dengan memberikan pembiayaan modal usaha pertanian agar dapat melakukan kegiatan yang produktif dan dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian.

Persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya: Sama-sama melakukan penelitian tentang peranan BMT dalam kehidupan di masyarakat .. Perbedaannya penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang peran BMT dalam usaha pertanian sedangkan penulis yang sekarang membahas tentang peranan BMT dalam pemberdayaan simpan pinjam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian mengenai peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Peran KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara 4 yaitu: Pemberian modal usaha seperti pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah*. Pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota seperti pemberian kendaraan, tanah, rumah atau barang elektronik. Pemberian dana pinjaman *qord* dan dana sosial digunakan dalam hal-hal tertentu seperti pembayaran hutang anggota, biaya pendidikan dan kesehatan. Penguatan ekonomi dengan adanya program tabungan yakni simpanan *wadiah*, deposito berjangka, dan simpanan bagi hasil.

b. Faktor pendorong dan penghambat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera cabang Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu: Faktor pendorongnya peningkatan kesejahteraan anggota ada dua yaitu Faktor Internal semakin meningkatnya kinerja karyawan maka akan sangat berpengaruh pada pemasaran BMT Fajar Bina Sejahtera cabang Bandar Lampung dan semakin mudah alur pengajuan persyaratan pembiayaan maka akan semakin mudah pula diikuti oleh nasabah. Faktor Eksternal dengan anggota dan keadaan lingkungan luar.

Ada dua yaitu; Faktor demografis dan Faktor geografis. Faktor penghambat peningkatan kesejahteraan anggota yaitu: kurang capanya karyawan BM TFajar Bina Sejahtera dalam memasarkan produknya, sistem dan tata aturan BMT Fajar Bina Sejahtera yang rumit dapat menyusahakan anggota dalam melakukan pembiayaan atau simpanan, kurangnya sosialisasi tentang BMT, sehingga banyak masyarakat hingga kini yang belum mengenal BMT.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis tentang peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Upaya yang sebaiknya di lakukan oleh BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara lebih mengoptimal kan peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pem-biayaan Syariah (KSPPS) agar semakin banyak masyarakat memilih dan menggunakan produk yang ada di BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara.
- b. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih mengurangi faktor peng-hambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Fajar Bina Sejahtera di Desa Semuli Raya Lampung Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perpektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2012
- Ahmad Hasan Ridwan. *BMT Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung. Pustaka Bani Quraisy. 2004
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta. Kencana, 2017
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta, 2013
- Barry David. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta. Raja Grafindo Perkasa, 2003
- Burhanuddin. *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta. UII Press, 2011
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara, 2015
- Frianto, dkk. *Lembaga Keuangan*. Jakarta. PT Rineka Cipta, 2005
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2010
- Luhur Prasetyo, dkk, *Undang-Undang Perbankan Syariah*. Ponorogo. STAIN Ponorogo PRESS, 2010
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan. Ghalia Indonesia, 2005
- Muhammad. *Lembaga keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2009
- M Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung. CV Pustaka Setia, 2015
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta. UII Press, 2014
- Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, Jakarta. Kencana, 2010

- Nurul Huda, dkk. *Baitul Maal Wa Tamwil, Sebuah Tujuan Teoritis*, Jakarta AMZAH, 2016
- Soerjono Soekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Wali Pers, 1990
- Sugioyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta, 2012
- Totok ardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta, 2015
- Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta. Graha Ilmu, 2010
- Widyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dkk, *BMT Praktik Dan Kasus*, Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Veithzal Rivai, dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2013

Sumber On-Line

<http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt/>. (Pada 26 Maret 2021)

<http://www.google.com>, Pelaksanaan Simpan Pinjam, diakses pada tanggal (rabu,10-maret 2021,13:48 wib)

<http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html> (23 Maret 2021)

<http://isa7695.wordpress.com/2010/07/19/pengertian-bmt/>. Pada 26 Maret 2021

Skripsi

Karya tulis, Rafa' Hanifa, NPM 1502040255, prodi : Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negegi (Iain) Metro. Dengan judul skripsi: "Peran BMT Fajar Kota Metro Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah"

Karya tulis Edi Handoko, NPM: 1351020193, prodi: Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi “Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian (Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan)

LAMPIRAN

LAMPIRAN





Telah Hadir..!
TANAH KAVLING
Griya Semuli Raya

Harga Mulai
30
 Juta
 (SHM)
 100% tunai
 Biaya lainnya
 Cakup dengan
Rp. 4.000.000

- ✓ Luas tanah 150-300 m²
- ✓ Tanah datar
- ✓ Dikelilingi permukiman
- ✓ Lebar jalan masuk 5m
- ✓ Lebar jalan utama 5m
- ✓ Drainase jalan dan sisi
- ✓ Banyak kavling baik
- ✓ Batas patok Pipa

0850-82521234 0850-82521234 0850-82521234
 BMT FAJAR BINA SEJAHTERA

Telah Hadir!
TANAH KAWLING
Griya Semali Raya

Tempat No. 30
KAWLING
Rp 430.000

Lokasi strategis
 Tanah subur
 Perizinan lengkap
 Jalan lebar dan aspal
 Fasilitas keamanan
 Lingkungan yang hijau dan asri
 Banyak pilihan rumah

Lokasi strategis
 Tanah subur
 Perizinan lengkap
 Jalan lebar dan aspal
 Fasilitas keamanan
 Lingkungan yang hijau dan asri
 Banyak pilihan rumah

0822-82341710 0822-1007-3865 0822-799-0283
 WhatsApp Line Telegram Facebook Instagram

TABEL ANEKSURAN KAWLING GRIYA CENTER SEMALI ARUNG SEMBLI

NO	NO. KAWLING	LUAS	STATUS	NO. KAWLING	LUAS	STATUS
1	101	100	SIAP BANGUN	101	100	SIAP BANGUN
2	102	100	SIAP BANGUN	102	100	SIAP BANGUN
3	103	100	SIAP BANGUN	103	100	SIAP BANGUN
4	104	100	SIAP BANGUN	104	100	SIAP BANGUN
5	105	100	SIAP BANGUN	105	100	SIAP BANGUN
6	106	100	SIAP BANGUN	106	100	SIAP BANGUN
7	107	100	SIAP BANGUN	107	100	SIAP BANGUN
8	108	100	SIAP BANGUN	108	100	SIAP BANGUN
9	109	100	SIAP BANGUN	109	100	SIAP BANGUN
10	110	100	SIAP BANGUN	110	100	SIAP BANGUN
11	111	100	SIAP BANGUN	111	100	SIAP BANGUN
12	112	100	SIAP BANGUN	112	100	SIAP BANGUN
13	113	100	SIAP BANGUN	113	100	SIAP BANGUN
14	114	100	SIAP BANGUN	114	100	SIAP BANGUN
15	115	100	SIAP BANGUN	115	100	SIAP BANGUN
16	116	100	SIAP BANGUN	116	100	SIAP BANGUN
17	117	100	SIAP BANGUN	117	100	SIAP BANGUN
18	118	100	SIAP BANGUN	118	100	SIAP BANGUN
19	119	100	SIAP BANGUN	119	100	SIAP BANGUN
20	120	100	SIAP BANGUN	120	100	SIAP BANGUN
21	121	100	SIAP BANGUN	121	100	SIAP BANGUN
22	122	100	SIAP BANGUN	122	100	SIAP BANGUN
23	123	100	SIAP BANGUN	123	100	SIAP BANGUN
24	124	100	SIAP BANGUN	124	100	SIAP BANGUN
25	125	100	SIAP BANGUN	125	100	SIAP BANGUN
26	126	100	SIAP BANGUN	126	100	SIAP BANGUN
27	127	100	SIAP BANGUN	127	100	SIAP BANGUN
28	128	100	SIAP BANGUN	128	100	SIAP BANGUN
29	129	100	SIAP BANGUN	129	100	SIAP BANGUN
30	130	100	SIAP BANGUN	130	100	SIAP BANGUN

Miliki sepiers
Tanah Kawling
Siap Bangun

Tempat No. 35
KAWLING
Rp 430.000

Lokasi strategis
 Tanah subur
 Perizinan lengkap
 Jalan lebar dan aspal
 Fasilitas keamanan
 Lingkungan yang hijau dan asri
 Banyak pilihan rumah

Lokasi strategis
 Tanah subur
 Perizinan lengkap
 Jalan lebar dan aspal
 Fasilitas keamanan
 Lingkungan yang hijau dan asri
 Banyak pilihan rumah

0822-82341710 0822-1007-3865 0822-799-0283
 WhatsApp Line Telegram Facebook Instagram







PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. JENDERAL SUDIRMAN NO. 01 TELP/FAX. (0724) 23160 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI

Nomor : 800 / 038 / 33.1-LU / 2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Propinsi Lampung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Utara Nomor : 07 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara;
 4. Surat Permohonan Dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Nomor: B.4583/Un.16/DD/TL.01/08/2022 Tanggal, 30 Agustus 2022 Tentang: Mohon Izin Penelitian / Survey.

DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

- Nama / NIM : Nurul Hidayah / 1641030145
Jabatan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmi I. Sukarame Bandar Lampung 35131
Lokasi : Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kab. Lampung Utara
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Peserta : -
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
Maksud dan tujuan : Mengadakan penelitian dalam Rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir.
Judul penelitian : " *Peran BAITUL MAAL WA TANWIL FAJAR Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Di Desa Semuli Raya, Kabupaten Lampung Utara.*"
Catatan :
 1. Rekomendasi ini di terbitkan untuk kepentingan Penelitian;
 2. Tidak dibenerkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas;
 3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Bupati Lampung Utara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lampung Utara;
 4. Surat Rekomendasi ini di cabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Dikeluarkan di Kotabumi
Pada tanggal, 24 Mei 2023

a.n. KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
SEKRETARIS,




AMRIL, SE. MM
Pembina
NIP. 19670421 200701 1 041

Tembusan : disampaikan kepada yth ;

1. Bapak Bupati Lampung Utara (sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara
4. Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kab. LU
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. (0721) 704030
e-mail : fdikuinril@gmail.com

Nomor : B.4583 /Un.16/DD/TL.01/ 08 /2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Mohon Izin Penelitian / survey**

Kepada Yth.
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Lampung Utara
di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 03 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : NURUL HIDAYAH
NPM : 1641030145
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Semester : XIII (TIGA BELAS)
Judul : Peran BAITUL MAAL WA TANWIL FAJAR Dalam Pemberdayaan Simpan pinjam di DESA SEMULI RAYA, KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan survey/ penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul diatas.


Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2022

Dekan,




Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 1965110101199503



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0562/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL FAJAR BINA SEJAHTERA
DALAM PEMBERDAYAAN SIMPAN PINJAM DI DESA SEMULI RAYA
LAMPUNG UTARA**

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Nurul Hidayah	1641030145	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Juni 2023

Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Publication

-
- 6 Submitted to International Centre for Education 1%
Student Paper
-
- 7 Finita Rahmadani, Nur Eka Setiowati. "PENGARUH PROGRAM INKLUSI KEUANGAN BMT AL- FALAH TERHADAP TRANSAKSI RENTENIR", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2017 1%
Publication
-
- 8 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II 1%
Student Paper
-
- 9 Singgih Muheramtohadi. "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia", MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2017 1%
Publication
-
- 10 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha 1%
Student Paper
-
- 11 Sugeng Winardi. "PENGGUNAAN KERANGKA KERJA COBIT UNTUK MENILAI PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN TINGKAT PELAYANAN (STUDI KASUS PADA BMT "X" YOGYAKARTA)", Respati, 2017 1%
Publication
-
- 12 Submitted to Universitas Jember
Student Paper

KASUS DI KECAMATAN BLANAKAN)", The
World of Business Administration Journal,
2020
Publication

- | | | |
|----|--|------|
| 19 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Student Paper | 1 % |
| 20 | Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper | <1 % |
| 21 | Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper | <1 % |
| 22 | Ika Nor Wahyuni. "PENGARUH PELATIHAN TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PRODUKSI KULIT PADA LINGKUNGAN INDUSTRI KECIL (LIK) KABUPATEN MAGETAN", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016
Publication | <1 % |
| 23 | Fitria Eka Permata, Wartoyo Wartoyo. "Analisis Penerapan PSAK No. 105 pada Tabungan Berjangka Mudharabah dan Pembiayaan Mudharabah", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2017
Publication | <1 % |
| 24 | Magya Ramadhania Putri, Isnaini Rodiyah. "Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Program Corporate Social Responsibility di | <1 % |

Kabupaten Pasuruan", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2017

Publication

25 Submitted to Lincoln High School <1%
Student Paper

26 Riri Rizqi, Toto Suharto. "Pengaruh Penerapan Manajemen Pembiayaan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Bermasalah", Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 2017 <1%
Publication

27 Muhammad Thoyyib Fuady, Hariyanto Hariyanto, Ahmad Fauzan, Bagdawansyah Alqadri. "Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Peningkatan Soft Skill", MANAZHIM, 2022 <1%
Publication

28 Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta <1%
Student Paper

29 Submitted to Harrisburg Christian School <1%
Student Paper

30 Yuyun Oktarina, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto. "Peran Lembaga Keuangan Syari'ah Dalam Keberlangsungan Umkm Di

-
- 31 Tri Mardiono, Naomi Melati Pangaribuan. <1 %
"ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA
BAITUL TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM)
SAKINATUL UMMAH BRAJA HARJOSARI
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL
KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2019
Publication
-
- 32 Submitted to UIN Ar-Raniry <1 %
Student Paper
-
- 33 Submitted to Universitas Dian Nuswantoro <1 %
Student Paper
-
- 34 Submitted to Universitas Islam Malang <1 %
Student Paper
-
- 35 Submitted to Universitas Hasanuddin <1 %
Student Paper
-
- 36 Dadang Yudih, Cahya Muthia Sharah, Mira <1 %
Nursamsiah. "PERAN BMT EL-MIZAN ANNAFII
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA
MIKRO", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan
Perbankan Syariah, 2021
Publication
-
- 37 Submitted to Northern Valley Regional High <1 %
School - Demarest

38 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur <1 %
Student Paper

39 Rozalinda Rozalinda. "PERAN BAITUL MAL WA
TAMWIL (BMT) TAQWA MUHAMMADIYAH
DALAM MEMBEBAHKAN MASYARAKAT DARI
RENTENIR DI KOTA PADANG", INFERENSI,
2013 <1 %
Publication

40 Abdul Jalil, Sitti Azizah Hamzah. "PENGARUH
BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL
TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN
PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu
Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 <1 %
Publication

41 Achmad Otong Busthomi, Wasman ., Nurul
Farichah. "PRODUK PEMBIAYAAN WISATA
RELIGI HAJI PADA KOPERASI DALAM
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DAN HUKUM
EKONOMI SYARIAH", Al-Mustashfa: Jurnal
Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2018 <1 %
Publication

42 Andi M. Fadly Taher, Suprijati Sarib, Rosdalina
Bukido. "SISTEM PENGELOLAAN DANA KOTAK
INFAK DAN SEDEKAH KELILING MASJID DI <1 %

PASAR 45 MANADO", Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah,
2017
Publication

- | | | |
|----|--|-----|
| 43 | Submitted to Bellevue Public School
Student Paper | <1% |
| 44 | Nur Azizah, Reny Fitriana Kaban, Puji Hadiyati.
"Pengaruh Omzet Usaha dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah pada UMKM di BMT (The Effect of Turnover and Collateral Value on The Smooth Repayment of Murabahah Financing for MSME Customers)", Perisai : Islamic Banking and Finance Journal, 2020
Publication | <1% |
| 45 | Nur Wanita, Fadhliah Mubakkirah.
"IMPLEMENTASI PERAN PUSAT INKUBASI BISNIS USAHA KECIL (PINBUK) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN KOPSYAH BMT DI SULAWESI TENGAH", Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum, 2018
Publication | <1% |
| 46 | Syarif Hidayat. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Online Shop (Baju Anak-Anak) di Kota Serang", Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2021
Publication | <1% |
| 47 | Agus Riyanto, Arivatu Ni'mati Rahmatika, Naili El Muna. "Praktik Islamic Spiritual Capital Di | <1% |

KSPPS BMT Peta", Izdihar: Jurnal Ekonomi
Syariah, 2021

Publication

48 Alif Ilham Akbar Fatriansyah. "PENERAPAN
JASA PINJAMAN DALAM SIMPAN PINJAM DI
KOPERASI", ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi
Islam, 2019 <1%

Publication

49 Annisa Nur Awaliyah Amri, Ali Muhtarom.
"IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL DALAM PAI", QATHRUNÂ,
2021 <1%

Publication

50 Farichatun Nisa'. "MANAJEMEN
PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR,
PUTING BELIUNG, DAN TANAH LONGSOR DI
KABUPATEN JOMBANG", JKMP (Jurnal
Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014 <1%

Publication

51 Marheni Marheni. "PENINGKATAN
PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA
SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN
EKUITAS DENGAN VARIABEL RISIKO
PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN (STUDI
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)",
ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN
PERBANKAN ISLAM, 2016 <1%

Publication

52

Suparno Suparno, Veronika Yosi Andriani, Septha Suseka. "IMPLEMENTASI BUDAYA HANDOP DALAM MEMPERERAT TALI SILAHTURAHMI DALAM KOMUNITAS SOSIAL MASYARAKAT DESA PANEKASAN KECAMATAN SERAWAI", JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2021

Publication

<1 %

53

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

54

Rahmawati A. Rifai. "Pengaruh Tingkat Bunga dan Simpanan Anggota Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Parigi Moutong", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021

Publication

<1 %

55

Tri Setiady. "PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PERSPEKTIF FIQH ISLAM, HUKUM POSITIF DAN HUKUM SYARIAH", FIAT JUSTISIA:Jurnal Ilmu Hukum, 2015

Publication

<1 %

Exclude quotes Exclude bibliography

Exclude matches

< 5 words